

JURNAL KEPERAWATAN 'AISYIYAH'

1. Studi Korelasi Jurusan Sekolah dan Prestasi Akademik (IPK) dengan Skor Uji Kompetensi Perawat
Angga Wilandika, Diah Nur Indah Sari
2. Pengaruh Terapi Qur'anic Healing terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Lanjut Usia Penderita Hipertensi
Aghim Ilham Nurhakim, Inggriane Puspita Dewi, Nurohmah
3. Hidroterapi Air Hangat terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Lansia Penderita Hipertensi di Panti Sosial Tresna Werdha Senjarawi Bandung
Kusumawati R., Meilirianta, Rustandi B.
4. Pengaruh Terapi Relaksasi Otot Progresif terhadap Nilai Kecemasan pada Pasien Ca Paru yang Sedang Menjalani Kemoterapi di RS. Dr. H.A Rotinsulu Kota Bandung
Budi Rustandi, Arie J. Pitono, Muhamad Nur Rahmad
5. Perilaku Orangtua yang Merokok terhadap Kesehatan Anak (0-5 Tahun)
Hasbi Taobah Ramdani, Wahyudin, Annisa Alail Nurseala
6. Pengaruh Terapi Pijat Bayi terhadap Kualitas Tidur Bayi Usia 1-12 Bulan di Puskesmas
Lisbet, B. Somantri, Setianingsih
7. Pengembangan Instrumen Penegakan Diagnosis Keperawatan pada Pasien Congestive Heart Failure (CHF) Berbasis Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI)
Cikwanto, Nupiyanti
8. Pengetahuan Penderita tentang Pencegahan Penularan *Tuberculosis* di Bandung
Upik Rahmi
9. Hubungan Dukungan Sosial dengan Resiliensi *Caregiver* Penderita Skizofrenia di Klinik
Ratna Eka Rahmawati, Anggriyana Tri Widiанти, Sajodin
10. Hubungan Kualitas Pelayanan Kesehatan dengan Kepuasan Pasien di Wilayah Kerja di Puskesmas Kota Bandung
Farra Ainiyyah Putri, Nandang Jamiat Nugraha, Hendra Gunawan

Alamat Redaksi:

STIKes 'Aisyiyah Bandung
Jl. KH. Ahmad Dahlan Dalam No. 6 Bandung 40264
Telp. (022) 7305269, 7312423 - Fax. (022) 7305269

DEWAN REDAKSI

JURNAL KEPERAWATAN 'AISYIYAH (JKA)

Volume 5 | Nomor 1 | Juni 2018

Pelindung:

Ketua STIKes 'Aisyiyah Bandung

Penanggung Jawab:

Fatih Handayani, S.ST.,M.Keb.

Ketua:

Sajodin, S.Kep., M.Kes., AIFO.

Sekretaris/Setting/Layout:

Aef Herosandiana, S.T., M.Kom.

Bendahara:

Riza Garini, A.Md.

Penyunting/Editor :

Perla Yualita, S.Pd., M.Pd.

Pemasaran dan Sirkulasi :

Nandang JN., S.Kp., M.Kep.,Ns., Sp.Kep., Kom.

Mitra Bestari :

Neti Juniarti, BN, M.Health, M.Nurs, PhD (Universitas Padjadjaran)
DR. Sitti Syabariyah, S.Kp.,MS.Biomed (STIK Muhammadiyah Pontianak)
DR. Aprina Murhan, S.Kp, M.Kes (Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang Lampung)
Mohammad Afandi, S.Kep., Ns., MAN. (Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)
DR. Dessy Hermawan, S.Kep.Ners.,M.Biomed. (Universitas Malahayati)

Alamat Redaksi:

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah

Jl. KH. Ahmad Dahlan Dalam No. 6, Bandung

Telp. (022) 7305269, 7312423 - Fax. (022) 7305269

e-mail: jka.aisyiyahbdg@gmail.com

DAFTAR ISI

1. Studi Korelasi Jurusan Sekolah dan Prestasi Akademik (IPK) dengan Skor Uji Kompetensi Perawat
Angga Wilandika, Diah Nur Indah Sari 1 - 6
2. Pengaruh Terapi *Qur'anic Healing* terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Lanjut Usia Penderita Hipertensi
Aghim Ilham Nurhakim, Inggriane Puspita Dewi, Nurohmah 7 - 15
3. Hidroterapi Air Hangat terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Lansia Penderita Hipertensi di Panti Sosial Tresna Werdha Senjarawi Bandung
Kusumawati R., Meilirianta, Rustandi B. 17 - 24
4. Pengaruh Terapi Relaksasi Otot Progresif terhadap Nilai Kecemasan pada Pasien Ca Paru yang Sedang Menjalani Kemoterapi di RS. Dr. H.A Rotinsulu Kota Bandung
Budi Rustandi, Arie J. Pitono, Muhamad Nur Rahmad 25 - 30
5. Perilaku Orangtua yang Merokok terhadap Kesehatan Anak (0-5 Tahun)
Hasbi Taobah Ramdani, Wahyudin, Annisa Alail Nursela 31 - 44
6. Pengaruh Terapi Pijat Bayi terhadap Kualitas Tidur Bayi Usia 1-12 Bulan di Puskesmas
Lisbet, B. Somantri, Setianingsih 41 - 53
7. Pengembangan Instrumen Penegakan Diagnosis Keperawatan pada Pasien Congestive Heart Failure (CHF) Berbasis Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI)
Cikwanto, Nupiyanti 51 - 63
8. Pengetahuan Penderita tentang Pencegahan Penularan *Tuberculosis* di Bandung
Upik Rahmi 65 - 70
9. Hubungan Dukungan Sosial dengan Resiliensi *Caregiver* Penderita Skizofrenia di Klinik
Ratna Eka Rahmawati, Anggriyana Tri Widiyanti, Sajodin 71 - 78
10. Hubungan Kualitas Pelayanan Kesehatan dengan Kepuasan Pasien di Wilayah Kerja di Puskesmas Kota Bandung
Farra Ainiyah Putri, Nandang Jamiat Nugraha, Hendra Gunawan 79 - 87

PENGARUH TERAPI PIJAT BAYI TERHADAP KUALITAS TIDUR BAYI USIA 1-12 BULAN DI PUSKESMASLisbet¹, B. Somantri², Setianingsih³**ABSTRAK**

Angka kematian bayi di Indonesia biasanya disebabkan karena beberapa faktor kebutuhan dasar seorang bayi yang tidak terpenuhi dengan baik. Salah satu kebutuhan dasar seorang bayi adalah tidur. Tidur akan menstimulasi perkembangan optimal pada otak maupun tubuh. Kualitas tidur yang buruk dapat menyebabkan ketidakefektifan tumbuh kembang bayi. Salah satu cara yang dapat dilakukan dalam mengatasi kualitas tidur pada bayi adalah dengan melakukan terapi pijat bayi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh terapi pijat bayi terhadap kualitas tidur bayi usia 1-12 Bulan di Puskesmas Cibeureum Cimahi. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling. Jumlah sampel terdiri dari 30 subyek yang dibagi menjadi 15 responden sebagai kelompok perlakuan, dan 15 responden sebagai kelompok kontrol. Masing-masing Kelompok perlakuan mendapatkan program pijatan selama 6x dalam rentang waktu 1 minggu. Pengumpulan data menggunakan kuisioner melalui wawancara. Kriteria inklusi Ibu responden dapat berkomunikasi dengan baik, kooperatif, dan bayi yang menjadi responden adalah bayi sehat tanpa penyakit bawaan atau cacat fisik, bayi berumur 1-12 bulan. Rancangan penelitian menggunakan metode quasi eksperimen dengan desain *posttest only* pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Hasil uji statistik pada penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dimana terdapat perbedaan rata-rata kualitas tidur pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol setelah dilakukan pijat bayi dengan nilai p value ($\rho = 0,002$) $< 0,05$. Dari hasil penelitian ini disarankan untuk melakukan pengukuran kualitas tidur bayi menggunakan pre tes terlebih dahulu, menggunakan parameter yang lebih akurat serta menambah jumlah sampel penelitian.

Kata kunci: pijat bayi, kualitas tidur**Abstract**

Infant mortality in Indonesia is usually caused due to a number of factors the basic needs of a infant that was not met well. One of the basic needs to sleep. Sleep will stimulate development of brain and body. A worse of quality sleep will impact to the growth of infant. One of the implementation that can improve quality of sleep thorough infant's massage therapy. The purpose of this study was to effect of infant's massage therapy to the quality of sleep at ages 1-12 months. The sampling technique used purposive. Total samples consisted of 30 subjects who were divided into 15 respondents as a treatment group, and 15 respondents as a control group. Each experiment group was given a massage program for 6 times in a week Inclusion criteria that mother of respondents could communicate well, cooperative, and infants who become the respondents were healthy without congenital disease or physical defect, and the ages around 1-12 months. Research method used quasi experiment and design used posttest only control group on experiment group and control group. Results of statistical tests in this study showed the significant influences and there was average quality of sleep on the experiment and the control group after infants were getting massage with p value ($\rho = 0.002$) < 0.05 . Based on the results of this research, it was suggested to perform the measurement of infant quality of sleep by using pre test, using more accurate parameters, and increase the number of research samples.

Keywords : *infant massage therapy, quality of sleep*

^{1,2}Dosen Prodi Keperawatan STIKes Rajawali Bandung³Mahasiswa Sarjana Keperawatan STIKes Rajawali Bandung

PENDAHULUAN

Masa saat bayi adalah masa keemasan dan masa yang kritis bagi pertumbuhan dan perkembangan seorang bayi, karena pada masa bayi sangat peka terhadap lingkungan dan masa keemasan karena masa seorang bayi sangatlah singkat dan tidak dapat diulang kembali (Departemen Kesehatan, 2009).

Jumlah bayi di Indonesia 4.372.600 jiwa dari 21.805.008 balita atau 20,05% (Kementrian kesehatan RI, 2011). Salah satu wilayah Indonesia yang memiliki presentase bayi dan balita yang cukup besar adalah di wilayah Jawa Barat, jumlah bayi sebanyak 2.466.753 (Departemen Kesehatan, 2010).

Menurut Ikatan Dokter Indonesia (IDI) jumlah bayi dilaporkan meninggal kurang dari usia 365 hari setiap 1.000 kelahiran hidup. Kematian bayi tersebut dibagi lagi ke dalam mortalitas neonatal lanjut (sampai usia 28 hari) dan mortalitas post-neonatal 28 hari sampai usia satu tahun (365 hari) dan mencapai 39 % untuk mengurangi angka kematian bayi di Indonesia maka perlu diupayakan perawatan yang dapat menurunkan AKB (Angka Kematian Bayi). Angka kematian bayi bisa disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya jika kebutuhan dasar bayi tidak terpenuhi.

Kebutuhan dasar seorang bayi mencakup makan, minum, dan tidur merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia terutama pada seorang bayi karena tidur sangat bermanfaat bagi kesehatan tubuh setiap individu. Tidur juga merupakan hal yang universal (Kozier, 2000) dikatakan universal karena umumnya semua individu dimanapun ia berada membutuhkan tidur dan tidak ada individu yang selama hidupnya tidak tidur, Hal ini mengindikasikan bahwa tidur memiliki peranan penting bagi manusia. Menurut Berger dan William (2000) mengatakan bahwa

tidur memiliki peranan esensial bagi kesehatan fisiologis maupun psikologis individu dan menjadi dasar bagi kualitas hidup seseorang.

Pada bayi berusia 1-12 bulan memerlukan tidur sekitar 14-18 jam perhari, 50% dari tidur ini adalah tidur REM yang menstimulasi pusat otak tertinggi. Selama tidur akan terjadi perkembangan otak maupun tubuh, sehingga gangguan tidur merupakan masalah yang akan menimbulkan dampak buruk terhadap pertumbuhan dan perkembangan bayi. Kualitas tidur bayi yang adekuat dapat ditingkatkan dengan memberikan pemijatan bayi secara rutin sehingga bayi akan tertidur lebih lelap. Kualitas tersebut dapat menunjukkan adanya kemampuan individu untuk tidur dan memperoleh jumlah istirahat sesuai dengan kebutuhannya (Hidayat, 2009).

Kualitas dan kuantitas tidur dipengaruhi oleh beberapa faktor misalnya faktor lingkungan, penyakit, obat-obatan, kelelahan, stres dan nutrisi. Kualitas tidur bayi mempengaruhi perkembangan bayi, sebab dengan tidur yang baik maka bayi akan tumbuh menjadi anak yang berkembang baik pula. Bayi yang aktif dan tumbuh normal biasanya mempunyai waktu yang cukup untuk tidur (Wong, 2011).

Kualitas tidur bayi yang baik akan membuat bayi lebih aktif dan tumbuh normal, para peneliti di *Carneigie Mellon University* dan *University of Pennsylvania* menemukan bahwa kuantitas dan kualitas tidur sesungguhnya mempengaruhi bagaimana seseorang menjadi sakit. Ciri-ciri bayi yang cukup tidur, akan mudah tertidur di malam hari, bugar saat bangun, tidak rewel dan tidak memerlukan tidur siang yang melebihi kebutuhan sesuai perkembangannya.

Pijat bayi merupakan salah satu alternative pilihan yang dapat digunakan perawat dalam melakukan intervensi di rumah sakit, di komunitas

atau dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Peran Perawat dalam melakukan intervensi terapi pijat bayi perlu ditingkatkan karena pijat bayi mempunyai banyak manfaat bagi bayi, pijat bayi juga dapat membuat bayi tidur lebih nyenyak dan berkualitas. Pemijatan yang dilakukan secara teratur sesuai dengan tata cara dan teknik pemijatan bayi akan memberikan manfaat yang banyak pada bayi selain itu terapi pemijatan dapat mengurangi kegelisahan dan mengurangi hormon stress pada bayi.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan 5 dari 7 bayi yang melakukan posyandu di RW 26 Rancabentang Kelurahan Cibeureum Kecamatan Cimahi Selatan Binaan Puskesmas Cibeureum Cimahi setelah diberikan Kuisoner *Pittsburgh Sleep Quality Index* (PSQI) mengalami kualitas tidur kurang baik dengan skor PSQI diatas 5 dan tidur kurang dari 16 jam.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pijat bayi terhadap kualitas tidur bayi usia 1-12 bulan di Puskesmas Cibeureum Cimahi.

METODOLOGI

Rancangan penelitian ini menggunakan *Quasi Eksperimen (Two Group) posttest only control group design*, Rancangan ini merupakan eksperimen yang tidak diadakan prettest dengan rancangan ini memungkinkan peneliti mengukur pengaruh perlakuan (intervensi) pada kelompok eksperimen dengan cara membandingkan kelompok tersebut dengan kelompok kontrol. Variabel independen dalam penelitian ini adalah terapi pijat bayi. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas tidur bayi. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah semua bayi usia 1-12 bulan yang mengikuti Posyandu di RW 26 Kelurahan Cibeureum Kecamatan Cimahi Selatan binaan Puskesmas Cibeureum Cimahi Jumlah sampel yang diambil 30 orang yang terdiri

dari 15 bayi kelompok intervensi dan 15 bayi kelompok kontrol. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan metode purposive sampling yaitu memilih sampel sesuai dengan maksud dan tujuan tertentu yang ditentukan oleh peneliti. Kriteria Inklusi dalam penelitian ini adalah orang tua bayi bersedia menjadi responden, bayi usia 1-12 bulan yang mengikuti kegiatan posyandu di RW 26 Kelurahan Cibeureum Kecamatan Cimahi Selatan binaan Puskesmas Cibeureum Cimahi dalam keadaan sehat, Bayi tidak dalam keadaan demam, Kriteria eksklusi Orang tua bayi tidak dapat berkomunikasi dengan ,Bayi usia 1-12 bulan yang mengikuti kegiatan posyandu RW 26 Rancabentang Kelurahan Cibeureum Kecamatan Cimahi Selatan di Puskesmas Cibeureum Cimahi tetapi dalam keadaan tidak sehat ,memiliki penyakit beresiko / menular. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik wawancara. Wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan secara lisan terhadap responden. Wawancara yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah jenis wawancara terpimpin (*Structured Interview*). Interview jenis ini dilakukan berdasarkan pedoman-pedoman berupa kuisoner yang telah disiapkan masak-masak sebelumnya. Sehingga interview hanya dengan membacakan pertanyaan-pertanyaan tersebut kepada ibu responden. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuisoner. Data dikumpulkan dengan cara menyebarkan angket kepada ibu responden. Kuisoner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan yang tertulis kepada ibu responden yang akan diteliti untuk dijawab. Peneliti menggunakan teknik wawancara (interview) terstruktur dengan menggunakan alat ukur instrument *Pittsburgh Quality Sleep Index* (PSQI) yang telah dimodifikasi sesuai kebutuhan tidur bayi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Nilai Rata-Rata Kualitas Tidur Bayi Usia 1-12 Bulan Pada Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol

	Mean	Median	Standar Deviasi	Maximum	Minimum
Kualitas tidur (Kelompok Intervensi)	2.40	2.00	1.80	5	0
Kualitas Tidur (Kelompok Kontrol)	5.93	6.00	3.43	10	0

Berdasarkan hasil tabel pada kelompok intervensi menunjukkan subjek pada kelompok intervensi adalah 15 orang skor PSQI tertinggi 5 dan terendah adalah 0 diketahui bahwa skor rata-rata (mean) yang di capai oleh kelompok intervensi adalah 2.40, skor tengah (median) adalah 2.00, standar deviasi/ simpang baku 1.80, maximum 5 dan minimum 0. Berdasarkan

hasil tabel menunjukkan subjek pada kelompok kontrol adalah 15 orang skor PSQI tertinggi 10 dan terendah adalah 0 dan diketahui bahwa skor rata-rata (mean) yang di capai oleh kelompok kontrol adalah 5.93, skor tengah (median) adalah 6.00, standar deviasi/ simpang baku 3,43 , maximum 10 dan minimum 0.

Tabel 2. Distribusi data uji normalitas menggunakan uji *Shapiro-Wilk*

	Terapi pijat bayi	Shapiro-Wilk		
		statistik	df	sig
Kualitas tidur	Tidak dilakukan pemijatan	.899	15	.092
	Dilakukan pemijatan	.892	15	.073

Berdasarkan tabel 2 di atas didapatkan bahwa distribusi data kualitas tidur pada responden yang tidak dilakukan pijat bayi mempunyai hasil signifikan 0,92 atau probabilitas > 0,05 maka H_0 tidak ditolak, data berdistribusi normal. Sedangkan distribusi data kualitas tidur pada reponden yang dilakukan pijat bayi

mempunyai hasil signifikan 0,73 atau propabilitas > 0,05 maka H_0 tidak ditolak, data berdistribusi normal.

Uji statistik yang sudah dilakukan adalah uji *independent-Sampel t*, dengan hasil disajikan dalam analisis sebagai berikut:

Tabel 4.1.3 Distribusi Data Perbandingan Pijat Bayi Pada Kelompok Intervensi dan Pada Kelompok Kontrol

Kualitas Tidur	N	Rerata ± s.b	Perbedaan rerata (IK95%)	P
Dilakukan pijat bayi	15	2,40± 1,80	(4,1) 5.5-1.4	0,002
Tidak dilakukan pijat bayi	15	5,93± 3,43		

Berdasarkan tabel 3 di atas di dapatkan banyak responden sebanyak 30 responden, kualitas tidur 15 responden yang dilakukan terapi pijat bayi memiliki nilai rerata 2,40 dengan simpangan baku 1,80. Sedangkan kualitas tidur 15 responden yang tidak dilakukan pijat bayi memiliki nilai rerata 5,93 dengan simpangan baku 3,43. Distribusi data interval kepercayaan dengan tingkat kepercayaan 95% 4,1 jika dilakukan pada populasi, maka perbedaan kualitas tidur kelompok yang dilakukan pijat bayi dengan yang tidak dilakukan pijat bayi adalah antara 5,5 sampai 1,4. Nilai $p = 0,002 (< 0,05)$ H_0 ditolak, maka terdapat perbedaan kualitas tidur kelompok yang dilakukan pijat bayi dan yang tidak dilakukan pijat bayi.

Berdasarkan hasil tabel pada kelompok intervensi menunjukkan subjek pada kelas intervensi adalah 15 orang skor PSQI tertinggi 5 dan terendah adalah 0 dan diketahui bahwa skor rata-rata (mean) yang di capai oleh kelompok intervensi adalah 2.40. Pada kelompok kontrol menunjukkan subjek pada kelas intervensi adalah 15 orang skor PSQI tertinggi 10 dan terendah adalah 0 dan diketahui bahwa skor rata-rata (mean) yang di capai oleh kelompok kontrol adalah 5.93. Nilai P yang didapatkan $0,002 < 0,05$ maka H_0 ditolak ini menunjukkan bahwa hasil penelitian terhadap bayi yang diberikan terapi pijat bayi ada perbedaan yang signifikan lebih baik kualitas tidurnya dibandingkan dengan bayi yang tidak diberikan terapi pijat bayi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat kesesuaian antara teori dengan apa yang telah diteliti menurut Enidya (2012) menyebutkan bahwa manfaat dari terapi pijat bayi dapat menaikkan berat badan bayi, meningkatkan sistem imun pada bayi dan salah satunya adalah membuat kualitas tidur seorang bayi lebih baik karena menurut teori bahwa kebutuhan dasar seorang bayi adalah tidur dan apabila kualitas

tidur bayi tersebut baik maka pertumbuhan dan perkembangannya akan berjalan dengan baik. Kualitas tidur bayi tidak hanya berpengaruh pada perkembangan fisiknya tetapi juga bisa berpengaruh pada perkembangan sikap. Bayi yang tidur cukup tanpa sering terbangun akan lebih tampak bugar dan tidak gampang rewel atau menangis.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian Parsini (2009) menunjukkan bahwa ada kesesuaian antara penelitian yang dilakukan dengan hasil penelitian parsini 20 hasil uji wilcoxon terlihat bahwa terdapat peningkatan durasi tidur, dimana $p=0,007 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa ada pengaruh pijat bayi terhadap durasi tidur. Hasil penelitian Kulkani (2010) menunjukkan bahwa pijat bayi meningkatkan kualitas tidur dengan terbangun yang minimal saat sedang tidur dan bayi lebih aktif dan dari hasil penelitian Permatasari tahun (2012) menunjukkan hasil ada perbedaan rata-rata kualitas tidur responden pada kelompok intervensi dengan nilai $p=0,000$ dan pijat bayi meningkatkan kualitas tidur pada bayi dengan kelompok intervensi dibanding kelompok kontrol.

SIMPULAN DAN SARAN

Sebagian besar responden yang dilakukan pijat bayi mempunyai rata-rata kualitas tidur lebih baik dibandingkan yang tidak dilakukan terapi pijat bayi. Dari hasil penelitian ini disarankan untuk melakukan pengukuran kualitas tidur bayi menggunakan pre tes terlebih dahulu, menggunakan parameter yang lebih akurat serta menambah jumlah sampel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. Prosedur penelitian. Jakarta : Rineka Cipta;2010
- Dahlan, S. Besar sampel dan cara pengambilan sampel dalam penelitian kedokteran dan kesehatan. Jakarta : Salemba Medika;2010

- Dahlan, S. Statistik untuk kedokteran dan kesehatan. Jakarta: Salemba Medika; 2012
- Dharma, Kelana Kusuma. Metodologi Penelitian Keperawatan. Jak-Tim: CV. Trans Info Media; 2011.
- Dieters, John N, Tiffany Field, etc. Stable preterm infants Gain More Weight and Sleep less after five days of message therapy [online] Available from: URL : <http://jpepsy.oxfordjournals.org/content/28/6/403.full>
- Hidayat, A. Pengantar kebutuhan dasar manusia aplikasi konsep dan proses keperawatan. Jakarta : Salemba Medika; 2009
- Kozier. Barbara, Glenora Erb, Audrey B, Shirlee J. Snyder. Buku Ajar Fundamental Keperawatan. Jakarta : EGC; 2011.
- Mari E, muscari. *Panduan belajar keperawatan pediatrik edisi 3*. Jakarta : EGC; 2005
- Marrie Boltz. *The Pittsburgh Sleep Quality Index (PSQI)*; 2012
- Notoatmodjo, S. Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta; 2010
- Nursalam. Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan. Jakarta : Salemba Medika; 2008
- Parsini. Pengaruh terapi pijat bayi terhadap durasi tidur pada bayi usia 0-3 bulan di rumah bersalin sragen [Online] available from: <http://etd.eprints.ums.ac.id/3970/>; 2009
- Permatasari, Indah. (2012). Pengaruh Terapi Pijat Bayi Terhadap Kualitas Tidur Bayi di Rumah Sakit Ibu dan Anak Kemang Tahun 2012 [online]
- Available from: URL: http://psik-umj.ac.id/library/index.php?p=show_detail&id=1283
- Pietono, Arie J dan Kusmiran Eny. (2013). *Pedoman Teknis Penulisan Tugas Akhir*. Bandung : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Rajawali
- Potter, Patricia A & Anne Griffin Perry. Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses, dan Praktik. 4th ed. Volume 2. Jakarta: EGC; 2005.
- Reif, M Hernandez and Field T. Sleep Problems in Infants Decrease Following Message Therapy [online] Available from: URL: <http://www.elementscentre.ca/resources/research/sleep-problems-infants-decrease-following-message-therapy>
- Enidya, S. Buku pintar pijat bayi untuk tumbuh kembang optimal sehat dan cerdas. Yogyakarta : Pinang Merah Publisher; 2012
- Smyth, Carole. The Pittsburgh Sleep Quality Index (PSQI). (Wallace Meredith, editor). [Online]. 2012. [cited 2013 Mar 26]; Available from URL: <http://www.sleep.pitt.edu/content.asp?id=1484&subid=2316>
- Ubaya, Lia R. (2010). Hubungan Pijat Bayi Dengan Kualitas Tidur Bayi umur 6-12 Bulan di Desa Kertosari Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal [Online] Available from: URL :